

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**di SMK N 9 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Sonta Jayanti Nugraheni  
**NIM** : 2201409005  
**Program studi** : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Y. Titik Haryati, M.Si

NIP.195206221976122001



Kepala SMK N 9 Semarang

Dra. Siti Fadhillah, M.Pd

NIP. 19611021 198803 2005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Dra. Masugino, M. Pd.

Nip: 195207211980121001

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                    | <b>i</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                | <b>ii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>iv</b> |
| <b>BAB I.....</b>   | <b>1</b>  |
| <b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>                        | <b>1</b>  |
| <b>B. Tujuan .....</b>  | <b>2</b>  |
| <b>C. Manfaat.....</b>  | <b>2</b>  |
| <b>BAB II .....</b>   | <b>3</b>  |
| <b>LANDASAN TEORI.....</b>                                    | <b>3</b>  |
| <b>A. Praktik Pengalaman Lapangan .....</b>                   | <b>3</b>  |
| <b>B. Dasar Hukum .....</b>                                   | <b>4</b>  |
| <b>C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....</b>      | <b>5</b>  |
| <b>D. Persyaratan dan Tempat .....</b>                        | <b>5</b>  |
| <b>BAB III.....</b>   | <b>7</b>  |
| <b>PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN.....</b>           | <b>7</b>  |
| <b>A. Waktu dan Tempat .....</b>                              | <b>7</b>  |
| <b>B. Tahapan Kegiatan .....</b>                              | <b>7</b>  |
| <b>D. Materi Kegiatan.....</b>                                | <b>8</b>  |
| <b>E. Proses Pembimbingan.....</b>                            | <b>8</b>  |
| <b>F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL 2.....</b> | <b>8</b>  |
| <b>G. Guru Pamong .....</b>                                   | <b>9</b>  |
| <b>H. Dosen Pembimbing .....</b>                              | <b>9</b>  |
| <b>BAB IV .....</b>   | <b>10</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>   | <b>10</b> |
| <b>A. Simpulan .....</b>                                      | <b>10</b> |
| <b>B. Saran .....</b>   | <b>10</b> |
| <b>REFLEKSI DIRI</b>  |           |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga Laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu hambatan yang berarti.

Laporan PPL 2 ini merupakan suatu bentuk bukti sekaligus laporan dari kegiatan PPL 2 dimana penulis mendapatkan berbagai ilmu dan keahlian dalam dunia kependidikan.

Penulis bersyukur atas kelancaran kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan. Hal tersebut tentu saja tidak lepas dari jasa berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggungjawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 9 Semarang, Dra Y. Titik Haryati, M. Si.
4. Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Semarang yang telah menerima kedatangan kami, mengayomi, dan ikhlas membimbing, Dra. Siti Fadhilah, M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 9 Semarang, Dra. Tini Martini,
6. Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Ibu Indah Astutik, S.Pd. selaku Guru Pamong penulis, yang sabar dan bijak membimbing penulis,
7. Segenap guru, staf dan karyawan dan siswa-siswi SMK Negeri 9 Semarang,
8. Rekan-rekan PPL di SMK Negeri 9 Semarang yang penuh semangat dan saling mendukung dalam belajar menjadi pendidik,
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Demikian, semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan dewasa ini dituntut untuk dapat mengikuti pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Oleh karena itu, tenaga pendidik diharapkan memiliki kualitas yang baik demi terciptanya sumber daya manusia yang bermutu, yang dapat berkontribusi aktif dalam segala aspek.

Calon tenaga kependidikan yang bermutu bukan hanya ditentukan dari kualitas kemampuan akademiknya saja, akan tetapi juga ditentukan dari kemampuan praktek secara riil dalam bekerja di lapangan. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu universitas yang menyediakan jurusan kependidikan, telah bekerja sama dengan berbagai sekolah untuk menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES, PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan. Hal ini telah termaktub dalam UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang terdiri dari 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan observasi, pengenalan dan adaptasi mahasiswa praktikan dengan lingkungan sekolah, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar di kelas. Diharapkan, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), mahasiswa praktikan siap untuk terjun langsung dalam proses pembelajaran karena mereka

sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan yang cukup untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan sebelum lulus dan terjun langsung dalam dunia pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar mahasiswa praktikan belajar menjadi calon pendidik yang profesional, memiliki kompetensi kemasyarakatan (sosial) yang baik, mengetahui dan menerapkan aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang ada dengan cara mengamati dan terjun secara langsung dalam proses belajar mengajar..

## **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki beberapa manfaat bagi semua komponen terkait, antara lain mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan universitas penyelenggara kegiatan ini. Manfaat-manfaat tersebut antara lain:

### 1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Merupakan kesempatan seluas-luasnya untuk belajar bagaimana menjadi guru yang sesungguhnya dengan menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama kuliah. Manfaat lainnya adalah untuk mengasah kesiapan kemampuan intrapersonal maupun interpersonal mahasiswa praktikan dalam bersosialisasi dengan semua personel sekolah, termasuk memecahkan masalah siswa yang berkaitan dengan pembelajaran.

### 2. Manfaat bagi sekolah latihan

Sekolah latihan dapat menyelenggarakan variasi pengajaran kepada siswa. Selain itu, sekolah latihan juga dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidiknya, dan mempererat jalinan kerjasama dengan universitas.

### 3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Sebagai suatu bukti komitmen universitas terhadap penyelenggaraan perkuliahan yang bermutu. Selain itu, kegiatan ini merupakan alat evaluasi universitas, serta sebagai bukti konkret kerjasama yang harmonis dengan instansi terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan berbagai kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar dan praktik administrasi serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

a. Undang-undang:

1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

b. Peraturan Pemerintah:

1. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
2. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

c. Keputusan Presiden:

1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
4. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
5. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

f. Keputusan Rektor:

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

**C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

Pada PPL 2 mahasiswa diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Mahasiswa juga diharuskan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

**D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dengan IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES secara online.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait pada tahun-tahun sebelumnya, namun pada tahun 2012 mahasiswa dapat memilih sekolah/tempat latihan melalui simPPL.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Waktu pelaksanaan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus – 10 Oktober 2012.

Lokasi tempat sekolah praktikan adalah SMK Negeri 9 Semarang yang terletak di Jl. Peterongansari 2 Semarang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Microteaching dilaksanakan pada jurusan masing-masing dengan rentang waktu pelaksanaan mulai tanggal 16-21 Juli 2012.
2. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
3. Kegiatan Inti
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012
  - b. Pengajaran terbimbing  
Pengajaran terbimbing dilaksanakan tanggal 26 Agustus sampai dengan 10 Oktober 2012 dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
  - c. Pengajaran mandiri  
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong dan guru kelompok (kelas) senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan yang berkaitan dengan persiapan belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL 2**

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

a. Faktor Pendukung

- Guru pamong selalu ada dan memberikan bimbingan setiap kali mahasiswa memerlukan bimbingan dan arahan
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- Dosen pembimbing yang memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL

- Siswa yang siap dan bersemangat dalam menerima pelajaran.
- b. Hal-hal yang menghambat
  - Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia
  - Kurangnya pengalaman praktikan dalam manajemen kelas

### **G. Guru Pamong**

Ibu Indah Astutik, S.Pd. telah membimbing praktikan tentang pengajaran beserta administrasinya dengan sabar dan bijak. Praktikan mendapatkan banyak sekali bimbingan, ilmu dan pengalaman dari kegiatan mengajar di enam kelas berbeda yang diampu oleh Ibu Indah Astutik, S.Pd.

Ibu Indah Astutik juga banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada praktikan untuk selalu siap dan mengerti kelebihan dan kekurangan siswa. Beliau merupakan contoh sekaligus inspirasi praktikan dalam menimba ilmu di SMK Negeri 9 Semarang.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing PPL II UNNES 2012/2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di SMK Negeri 9 Semarang adalah Ibu Intan Permata Hapsari, M.Pd. Beliau datang ke sekolah latihan untuk memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar, membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi, mendukung serta memotivasi praktikan. Beliau merupakan sosok yang terbuka dan perhatian kepada mahasiswa bimbingannya sehingga praktikan merasa nyaman untuk melakukan konsultasi tentang pembelajaran.

Dosen Koordinator PPL II UNNES 2012/2013 di SMK Negeri 9 Semarang dengan 18 peserta PPL yaitu Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.

Dosen pembimbing dengan 2 praktikan yaitu Ibu Intan Permata Hapsari.

## **BAB IV PENUTUP**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 9 Semarang telah terlaksana dengan lancar tanpa adanya suatu hambatan yang berarti. Penulis merasa bersyukur memperoleh banyak ilmu dan pengalaman dari kegiatan ini.

### **A. Simpulan**

Seorang guru praktikan bertugas membuat perencanaan pembelajaran dan merealisasikannya dikelas. Hal tersebut hendaknya sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan merujuk pada tujuan pembelajaran itu sendiri. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas yang baik dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang kondusif. Apabila dimungkinkan, variasi metode dan media belajar dapat digunakan dalam pembelajaran.

### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan agar mahasiswa:

- a. Melakukan konsultasi dengan guru amog atau dosen pembimbing atas kesulitan yang dihadapi.
- b. Mengatur waktu dengan baik untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dan pembelajaran itu sendiri.
- c. Ikhlas dan tanggap dalam segala situasi.
- d. Bersosialisasi dengan baik dengan sesama praktikan, seluruh personel sekolah termasuk siswa di sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

**Sonta Jayanti Nugraheni (2201409005)**, 2012. *Praktik Pengalaman LapanganI (PPL I) SMK NEGERI 9 SEMARANG*. Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL terdiri atas dua kegiatan yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi beberapa jenis kegiatan seperti pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan. Sedangkan kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar dan kegiatan lain sebagaimana layaknya pendidik di sekolah seperti pegampu kegiatan ekstrakurikuler.

Paper refleksi diri ini akan membahas hasil observasi dan orientasi yang dilakukan oleh guru praktikan (Sonta Jayanti Nugraheni) selama melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMK N 9 Semarang. Kegiatan observasi dan orientasi ini berlangsung selama lebih kurang dua minggu yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Inti dari kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 adalah mendapatkan data yang berkaitan dengan sekolah / tempat latihan, yang meliputi: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh civitas akademika serta data tentang bidang pengelolaan dan administrasi, serta beradaptasi dengan lingkungan sekolah tersebut.

Dalam kegiatan observasi dan orientasi ini, guru praktikan juga melakukan observasi kelas. Observasi kelas adalah kegiatan observasi yang dilakukan oleh guru praktikan terhadap aktivitas belajar mengajar di kelas. Guru praktikan melakukan observasi kelas terhadap aktivitas belajar mengajar pelajaran bahasa Inggris kelas X AK 2 dan X A

a. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMK N 9 Semarang

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 9 Semarang dinilai sudah cukup memfasilitasi aktivitas yang berlangsung di SMK tersebut.

b. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru praktikan memberikan penilaian terhadap kualitas guru pamong berdasar hasil dari observasi kelas yang telah dilaksanakan pada tanggal 4, 6, dan 11 Agustus 2012. Ada empat kompetensi guru yang dinilai dalam observasi kelas tersebut dan salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Dilihat dari aspek pedagogik, guru pamong dapat memahami peserta didik dengan sangat baik. Hal ini terbukti dari kemampuan Beliau dalam membangun suasana interaktif antara guru dengan murid sehingga tercipta suasana kelas yang interaktif, efektif, dan menyenangkan. Selain itu, guru pamong, Ibu Indah Astuti khususnya, selalu memberikan penjelasan yang komprehensif dan didukung oleh latihan-latihan soal yang cukup sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

c. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan pembelajaran yang wajib di sekolah karena pelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 9 Semarang, guru praktikan melakukan observasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris di kelas X AK 2 dan X AP 1.

Dari observasi yang telah saya lakukan tersebut, guru praktikan menyimpulkan bahwa kekuatan pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 9 Semarang adalah:

- 1.) Tersedianya guru mata pelajaran bahasa Inggris yang cukup secara kuantitas dan baik secara kualitas.
- 2.) Tersedianya fasilitas pembelajaran yang mendukung antara lain buku panduan dan laboratorium bahasa.
- 3.) Interaksi yang efektif antara murid dengan guru.
- 4.) Pembelajaran bahasa Inggris sendiri sudah cukup efektif bila dilihat dari proses pembelajaran (siswa aktif di kelas) dan hasil pembelajaran (tercapainya indikator – indikator)

Kami menyimpulkan bahwa kelemahan pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 9 Semarang adalah kurangnya inovasi dalam pengajaran. Pengajaran yang dilakukan cenderung menggunakan metode-metode tradisional. Metode-metode *cooperative learning* masih jarang ditemui dalam pengajaran Bahasa Inggris di sekolah ini.

d. Kualitas pembelajaran di SMK N 9 Semarang

Pembelajaran di SMK N 9 Semarang cukup berkualitas. Hal ini bisa dilihat dari konsistensi seluruh civitas akademika dalam menggunakan waktu. Pembelajaran tepat dimulai dan diakhiri pada waktu yang telah ditetapkan walaupun menggunakan system *moving class*. Pembelajaran juga didasarkan atas RPP yang mengacu pada silabus.

e. Kemampuan diri praktikan

Pada saat menulis refleksi diri ini, guru praktikan belum mengajar di kelas. Namun, setelah melakukan observasi kelas terhadap pembelajaran bahasa Inggris di kelas X AP 1 dan X AP 1, guru praktikan optimis dapat mempertahankan / meningkatkan kualitas yang telah dicapai sebelumnya dan dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajarana. Selain itu guru praktikan akan melakukan perubahan terhadap kelemahan yang ada menuju arah yang lebih baik dengan cara menggunakan metode-metode *cooperative learning*. Tercapainya target ini tentu saja dapat dicapai juga dengan bimbingan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, siswa – siswa (khususnya siswa kelas X AK 2 dan X AP 1), teman – teman guru praktikan lainnya, dll.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi ini memberikan banyak manfaat kepada guru praktikan. Secara umum, kegiatan observasi ini memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga untuk bekal guru praktikan di dunia kerja kelak. Sedangkan secara khusus, kegiatan ini memberikan pengetahuan yang berguna bagi guru

praktikan dalam mengajar di SMK N 9 Semarang, sehingga guru praktikan dapat melakukan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan dari pengajaran Bahasa Inggris di SMK N 9 Semarang. Analisis tersebut sangat bermanfaat untuk menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru praktikan selama melaksanakan PPL.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK N 9 Semarang diharapkan mempertahankan atau meningkatkan kekuatan yang sebelumnya telah dicapai serta melakukan perbaikan terhadap kelemahan – kelemahan yang ada.

UNNES diharapkan tetap menjaga hubunganyang baik dengan SMK N 9 Semarang.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK NEGERI 9 SEMARANG, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Semarang, 11 Agustus2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,



Indah Astutik, S.Pd.

Sonta Jayanti Nugraheni

NIP. 19710812 200801 2 018

NIM. 2201409005